TUJUAN PENDIDIKAN

Ilmu Pendidikan

Pengertian

- Tujuan pendidikan adalah seperangkat sasaran ke mana pendidikan itu diarahkan
- Tujuan pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu sistem nilai yang disepakati kebenaran dan kepentingannya yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan baik di jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah
- Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan

Kedudukan dan Fungsi Tujuan Pendidikan

- Tujuan pendidikan bersifat normatif, karena mengandung unsur norma yang bersifat memaksa akan tetapi tidak bertentangan dengan hakekat perkembangan peserta didik
- Tujuan pendidikan juga bersifat abstrak, karena memuat nilai-nilai yang bersifat abstrak, tidak kelihatan panca indra tapi bisa dihayati dan dipahami oleh pemiliknya.
- Dilihat dari kedudukannya tujuan pendidikan merupakan komponen yang amat vital, karena semua komponen pendidikan diarahkan pada pencapai tujuan pendidikan.

Fungsi tujuan pendidikan

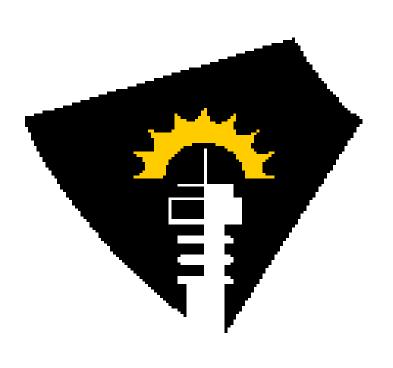
- Mengarahkan, memberikan orientasi dan memberikan pedoman ke arah mana pendidikan diselenggarakan sebaik-baiknya.
- Tujuan pendidikan harus terumuskan dan dirumuskan secara mantap oleh semua pelaku pendidikan disemua jenjang.
- Dengan adanya rumusan pendidikan yang mantap diharapkan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan tidak akan menyimpang

Macam-macam Tujuan Pendidikan

- Menurut MJ. Langeveld tujuan pendidikan dibedakan menjadi 6 macam yakni:
 - Tujuan Umum
 - Tujuan Khusus
 - Tujuan Seketika
 - Tujuan Sementara
 - Tujuan tidak lengkap
 - □ Tujuan perantara atau intermedier

Tujuan Umum

□ Tujuan yang pada akhirnya akan dicapai oleh pendidik terhadap peserta, yang disebut juga tujuan akhir pendidikan atau tujuan total atau tujuan lengkap



Tujuan Khusus Pendidikan

- Tujuan yang merupakan pengkhususan dari tujuan umum pendidikan
- Hal yang perlu diperhatikan dalam tujuan khusus
 - Sifat dan bakat peserta didik
 - Lingkungan dimana peserta didik memperoleh pengalaman
 - Tujuan kemasyarakatan peserta didik
 - Kesanggupan peserta didik
 - Tugas lembaga pendidikan



Tujuan seketika atau insidental

Tujuan yang hanya
 berlaku sementara
 saja, sehingga kalau
 sudah tercapai
 tujuannya maka tujuan
 akan ditinggalkan



Tujuan tidak lengkap

- Tujuan yang mempunyai hubungan dengan aspek kepribadian manusia, sebagai fungsi kerokhanian pada bidang etika, keagamaan, estetika dan sikap sosial dari orangtua
- Tujuan yang hanya meliputi sebagaian kehidupan manusia, misal segi biologis saja



Tujuan perantara atau intermedier

Tujuan yang hampir sama dengan tujuan sementara, akan tetapi khusus mengenai pelaksanaan teknis dari tugas-tugas belajar



Rumusan Tujuan Pendidikan menurut Para ahli

- Crow and Crow, mendorong anak didik untuk berfikir secara efektif, jernih dan objektif di dalam suasana yang bagaimanapun
- MJ. Langeveld, terwujudnya manusia dewasa
- Socrates, mengenali dirinya sendiri supaya dapat hidup dengan jiwa yang sehat, susila dan bahagia, ia dikenal dengan "kenalilah dirimu"
- Plato, mencapai keadilan di dalam negara dengan pimpinan seorang raja yang bijaksana
- Kohnstamm, menolong manusia yang sedang berkembang supaya dapat memperoleh perdamaian batin yang sedalam dalamnya tanpa menjadi beban orang lain

Lanjutan rumusan

- Jonas Cohn, membentuk anak didik supaya menjadi anggota masyarakat yang berdiri sendiri (mandiri) dalam masyarakat
- Paul Haberlin, membentuk anak didik memiliki kecakapan batin agar bisa memenuhi kewajiban, tugas hidupnya dan tujuan hidupnya.
- John Dewey, usaha atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan lain yang lebih tinggi
- Ki Hajar Dewantara, mencapai kesempurnaan hidup pada anak didik
- Sikun Pribadi, terbentuknya psycho-hygiene dan tanggungjawab pada diri anak didik
- Notonagoro, tercapainya kebahagian sempurna yakni dicapainya kepuasan sepuas-puasnya yang tidak menimbulkan keinginan lagi dan bersifat kekal abadi.

Point-point penting tujuan menurut para ahli

Individu	Masyarakat	Tujuan Lanjutan
 Kemampuan berfikir efektif, jernih, objektif Kedewasaan Jiwa yang sehat, susila, Kedamaian dan kecakapan batin Mandiri dan tanggungjawab Kesempurnaan 	 Terwujudnya keadilan di dalam negara dengan pimpinan raja yang bijaksana Kebahagiaan sempurna yang kekal abadi 	1. Tercapainya sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dikemudian hari

Selayang pandang tujuan pendidikan Nasional Indonesia

- UU no 4 tahun 50 tentang Dasar-dasar pendidikan dan Pengajaran di Sekolah
- UU no 12 tahun 1954
- UU no 22 tahun 1961 tentang PT
- TAP MPRS Nomor XXVII/MPRS/1966
- TAP MPR Nomor. IV/MPR/73
- TAP MPR Nomor IV/MPR/78
- TAP MPR Nomor II/MPR/1983 tentang P4
- TAP MPR Nomor II/MPR/1988 tentang P4
- TAP MPR Nomor II/MPR/1993 tentang P4
- UU No 2 tahun 1989
- UU No. 20 tahun 2003

Tujuan setiap jenjang Pendidikan Formal

- PP No 27 tahun 1990, tentang pendidikan Prasekolah
 - Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- PP No. 28 tahun 1990, tentang Pendidikan dasar
 - Memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah

PP No. 29 tahun 1990, tentang pendidikan menengah

- Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan iptek
- Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya

PP No. 30 tahun 1990, tentang pendidikan tinggi

- Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan iptek;
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ipteks serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf lehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional